



**MEMAHAMI POLA DAN STRATEGI
PELAKSANAAN PEMBELAJARAN
SEMESTER II TAHUN PELAJARAN
2021/2022**



BIG CONCEPT **PELAKSANAAN PEMBELAJARAN**

PROSES PEMBELAJARAN

PTM DI KELAS

KBM yang dilakukan secara normal di dalam kelas

BDRL

KBM yang dilakukan di lingkungan rumah dan di lingkungan sekitar tempat tinggal peserta didik dengan **7 Strategi Komplementer Metode Pembelajaran** dan berbasis **Territory Learning Community (TLC)**

HOLISTIK INTEGRATIF

KBM yang **mengintegrasikan** segala aspek dan nilai-nilai dalam pendidikan seperti nilai moral, etis, religius, psikologis, filosofis, dan sosial-emosional dalam kesatuan yang dilakukan **secara menyeluruh** antara fisik dan psikis serta aspek material dan aspek spiritual untuk memenuhi kebutuhan esensial anak yang melibatkan seluruh unsur formal, nonformal dan informal sebagai satu kesatuan penyelenggaraan layanan pendidikan pada satuan pendidikan dengan **memanfaatkan potensi-potensi yang ada di lingkungan sekitar**

1. MEMAHAMI KBM TATAP MUKA

KEGIATAN PEMBELAJARAN TATAP MUKA

**KBM Tatap Muka Semester II tahun pelajaran 2021/2022 mengacu kepada sistim SIKLUS
KBM TM minggu pertama dimulai pada hari Senin tanggal 10 Januari 2022**

Kelas VII : 10 hari pertama dengan sistem 50 % ($32 : 2 = 16$ Peserta didik per ruangan)

R. 1 = VII A-1, R. 2 = VII A-2, R. 3 = VII B-1, R. 4 = VII B-2, dst.

Kelas VIII : 10 hari kedua dengan sistem 50 % ($32 : 2 = 16$ Peserta didik per ruangan)

R. 1 = VIII A-1, R. 2 = VIII A-2, R. 3 = VIII B-1, R. 4 = VIII B-2, dst.

Kelas IX : 10 hari ketiga dengan sistem 50 % ($32 : 2 = 16$ Peserta didik per ruangan)

R. 1 = IX A-1, R. 2 = IX A-2, R. 3 = IX B-1, R. 4 = IX B-2, dst.

Dan seterusnya kembali ke siklus Kls VII

Jadwal Pelajaran KBM Tatap Muka

Pembuatan/penyusunan Jadwal Pelajaran disusun normal (Senin – Sabtu)

Misalkan :

Senin 8 JP, Selasa 8 JP, Rabu 7 JP, Kamis 7 JP, Jumat 4 JP, dan Sabtu 6 JP = Jumlah 40 JP

Pelaksanaan tatap muka tiap tingkatan/jenjang siklus 10 hari (dikurangi hari Minggu)

Pada siklus I (minggu pertama) PTM untuk kelas VII, tgl 10, 11, 12, 13, 14, 15, **16**, 17, 18, 19.

Pada siklus II (minggu kedua) PTM untuk kelas VIII, tgl 20, 21, 22, **23**, 24, 25, 26, 27, 28, 29.

Pada siklus III (minggu ketiga) PTM untuk kelas IX, tgl **30**, 31, **1**, 2, 3, 4, 5, **6**, 7, 8.

Pada siklus IV (minggu keempat) PTM untuk kelas VII, tgl 9, 10, 11, 12, **13**, 14, 15, 16, 17, 18.

Pada siklus V (minggu kelima) PTM untuk kelas VIII, tgl 19, **20**, 21, 22, 23, 24, 25, 26, **27**, 28.

Pada siklus VI (minggu keenam) PTM untuk kelas IX, tgl **1**, 2, **3**, 4, 5, **6**, 7, 8, 9, 10.

dst.

Siklus KBM Tatap Muka berdasarkan Kalender

Januari 2022						
M	S	S	R	K	J	S
						1
2	3	4	5	6	7	8
9	10	11	12	13	14	15
16	17	18	19	20	21	22
23	24	25	26	27	28	29
30	31					

Februari 2022						
M	S	S	R	K	J	S
		1	2	3	4	5
6	7	8	9	10	11	12
13	14	15	16	17	18	19
20	21	22	23	24	25	26
27	28					

Maret 2022						
M	S	S	R	K	J	S
		1	2	3	4	5
6	7	8	9	10	11	12
13	14	15	16	17	18	19
20	21	22	23	24	25	26
27	28	29	30	31		

April 2022						
M	S	S	R	K	J	S
					1	2
3	4	5	6	7	8	9
10	11	12	13	14	15	16
17	18	19	20	21	22	23
24	25	26	27	28	29	30

Mei 2022						
M	S	S	R	K	J	S
1	2	3	4	5	6	7
8	9	10	11	12	13	14
15	16	17	18	19	20	21
22	23	24	25	26	27	28
29	30	31				

Juni 2022						
M	S	S	R	K	J	S
			1	2	3	4
5	6	7	8	9	10	11
12	13	14	15	16	17	18
19	20	21	22	23	24	25
26	27	28	29	30		

	PTM Kelas VII
	PTM Kelas VIII
	PTM Kelas IX



Jam Pelajaran KBM Tatap Muka

Jam tiap mata pelajaran berlaku normal sesuai Permendikbud No. 35 tahun 2018.

Alokasi waktu tiap JP = 40 menit

Kurikulum yang digunakan masih Kurikulum Darurat dengan mengacu kepada SK
Kabalitbangbuk No. 018/H/KR/2020



Jam Pelajaran KBM Tatap Muka

No.	Mata Pelajaran	JP	KD DALAM SATU TAHUN SK Kabalitbangbuk No. 018/H/KR/2020		
			KD VII	KD VIII	KD IX
1	Pendidikan Agama dan Budi Pekerti	3	12	12	10
2	Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan	3	4	4	4
3	Bahasa Indonesia	6	7	5	4
4	Matematika	5	8	9	7
5	Ilmu Pengetahuan Alam	5	11	12	10
6	Ilmu Pengetahuan Sosial	4	4	3	4
7	Bahasa Inggris	4	5	4	5
8	Seni Budaya	3	3-4-4-2	4-4-3-2	3-4-3-2
9	Pendidikan Jasmani dan ORK	3	8	8	8
10	Prakarya	2	4-4-4-4	4-4-4-4	4-4-4-4
11	Bahasa Daerah/Bahasa Sunda	2	8	8	8
Jumlah		40			

Dalam KBM TM pilihlah KD atau IPK yang sangat esensial, karena tidak akan mungkin terselesaikan semuanya dalam kondisi darurat seperti sekarang ini

2. MEMAHAMI KBM BDRL

KEGIATAN BELAJAR DARI RUMAH DAN LINGKUNGAN (BDRL)

KBM BDRL dilakukan di lingkungan rumah dan di lingkungan sekitar tempat tinggal peserta didik

Langkah awal sekolah untuk kegiatan BDRL adalah menganalisis tempat tinggal peserta didik untuk kemudian membagi peserta didik dalam bentuk kelompok belajar berdasarkan kewilayahan/tempat tinggal.

Pada saat Kelas VII KBM Tatap Muka, Kelas VIII dan IX melaksanakan BDRL dan atau HI

Pada saat Kelas VIII KBM Tatap Muka, Kelas IX dan VII melaksanakan BDRL dan atau HI

Pada saat Kelas IX KBM Tatap Muka, Kelas VII dan VIII melaksanakan BDRL dan atau HI

Pada kegiatan BDRL, seorang guru sekurang-kurangnya melakukan 6 kali kunjungan (Guru Kunjung) dalam satu semester, serta

Seorang guru/Team guru sekurang-kurangnya 2 kali melakukan kunjungan terhadap kegiatan TLC (Territory Learning Community) dalam satu siklus.

KEGIATAN BELAJAR DARI RUMAH DAN LINGKUNGAN (BDRL)

Siklus BDRL

Kelas/Tingkat	SIKLUS KE														
	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15
Kls VII	PTM	BDRLdan atau HI	BDRLdan atau HI	PTM	BDRLdan atau HI	BDRLdan atau HI	PTM	BDRLdan atau HI	BDRLdan atau HI	PTM	BDRLdan atau HI	BDRLdan atau HI	PTM	BDRLdan atau HI	BDRLdan atau HI
Kls VIII	BDRLdan atau HI	PTM	BDRLdan atau HI	BDRLdan atau HI	PTM	BDRLdan atau HI	BDRLdan atau HI	PTM	BDRLdan atau HI	BDRLdan atau HI	PTM	BDRLdan atau HI	BDRLdan atau HI	PTM	BDRLdan atau HI
Kls IX	BDRLdan atau HI	BDRLdan atau HI	PTM	BDRLdan atau HI	BDRLdan atau HI	PTM	BDRLdan atau HI	BDRLdan atau HI	PTM	BDRLdan atau HI	BDRLdan atau HI	PTM	BDRLdan atau HI	BDRLdan atau HI	PTM

Keterangan :

 Kewajiban/Keharusan melakukan kegiatan Holistik Integratif

3. MEMAHAMI KBM HOLISTIK INTEGRATIF

KONSEP PELAKSANAAN KBM HOLISTIK INTEGRATIF KABUPATEN SUMEDANG

Pelaksanaan Kegiatan Belajar Mengajar di Masa Pemberlakuan Pembatasan Kegiatan Masyarakat Level 3, Level 2 dan Level 1 Corona Virus Disease 2019 pada satuan Pendidikan Anak Usia Dini, Sekolah Dasar, Sekolah Menengah Pertama dan Pendidikan Kemasyarakatan di bawah kewenangan Dinas Pendidikan Kabupaten Sumedang menggunakan Pendekatan Holistik-Integratif;

Kegiatan Belajar Mengajar Holistik-Integratif, dilaksanakan untuk mengembangkan berbagai potensi anak yang mencakup nilai-nilai agama, moral, fisik-motorik, kognitif, sosial-emosional, kecakapan hidup, pengalaman belajar baru yang bermakna, dan penguatan pendidikan karakter yang mendorong tumbuh kembang peserta didik menjadi insan cerdas, ekspresif, soleh, beretika, kreatif, dan inovatif;

Satuan Pendidikan, menjadi penanggungjawab utama terselenggaranya Kegiatan Belajar Mengajar Holistik-Integratif dengan melibatkan berbagai unsur masyarakat dan memanfaatkan potensi yang ada di lingkungan sekitar;

Dalam melaksanakan tanggungjawab, satuan pendidikan menyusun rencana dan jadwal kegiatan belajar mengajar Holistik-Integratif dengan mengacu kepada PETUNJUK TEKNIS PELAKSANAAN KEGIATAN BELAJAR MENGAJAR DI MASA PEMBERLAKUAN PEMBATASAN KEGIATAN MASYARAKAT LEVEL 3, LEVEL 2 DAN LEVEL 1 CORONA VIRUS DISEASE 2019 DENGAN PENDEKATAN HOLISTIK-INTEGRATIF PADA SATUAN PENDIDIKAN ANAK USIA DINI, SEKOLAH DASAR, SEKOLAH MENENGAH PERTAMA, DAN PENDIDIKAN KEMASYARAKATAN DI KABUPATEN SUMEDANG

PENGERTIAN KBM HOLISTIK INTEGRATIF

Kegiatan Belajar Mengajar Holistik-Integratif yang selanjutnya disingkat KBM-HI adalah setiap kegiatan pendidikan yang mengintegrasikan segala aspek dan nilai-nilai dalam pendidikan seperti nilai moral, etis, religius, psikologis, filosofis, dan social-emosional dalam kesatuan yang dilakukan secara menyeluruh antara fisik dan psikis serta aspek material dan aspek spiritual untuk memenuhi kebutuhan esensial anak yang melibatkan seluruh unsur formal, nonformal dan informal sebagai satu kesatuan penyelenggaraan layanan pendidikan pada satuan pendidikan dengan memanfaatkan potensi-potensi yang ada di lingkungan sekitar

PRINSIP KBM HOLISTIK INTEGRATIF

1. Pendidikan dan pengajaran harus terselenggara secara adil, merata dan menjangkau semua peserta didik.
2. Pendidikan dan pengajaran harus mencakup semua unsur kepribadian siswa baik kognitif, afektif, dan psikomotorik.
3. Pendidikan dan pengajaran harus menumbuhkembangkan unsur fisik, mental dan spiritual peserta didik.
4. Pendidikan dan pengajaran bagi peserta didik harus melibatkan semua unsur formal, non formal dan informal.
5. KBM-HI menerapkan protokol kesehatan
6. KBM-HI dilaksanakan secara terencana, terjadwal, terukur, tertib dan prosedural agar mampu menciptakan situasi dan kondisi yang harmonis dengan berbagai unsur serta untuk menjamin keselamatan jiwa raga pendidik dan peserta didik.

MAKSUD PELAKSANAAN KBM HOLISTIK INTEGRATIF

KBM-HI dimaksudkan untuk menjamin terpenuhinya hak-hak peserta didik atas pendidikan dan pengajaran dalam mengembangkan segenap potensi yang dimilikinya di masa darurat covid-19.

TUJUAN PELAKSANAAN KBM HOLISTIK INTEGRATIF

1. Terselenggaranya pendidikan yang mengintegrasikan segala aspek dan nilai-nilai dalam pendidikan seperti nilai moral, etis, religius, psikologis, filosofis, dan social-emosional dalam kesatuan yang dilakukan secara menyeluruh antara fisik dan psikis serta aspek material dan aspek spiritual untuk memenuhi kebutuhan esensial anak
2. Terselenggaranya pendidikan yang melibatkan berbagai unsur formal, non formal dan informal sesuai kondisi wilayah agar terwujud komitmen dan tanggungjawab bersama.
3. Meningkatnya kemandirian, kreativitas, dan inovasi peserta didik.




PENDEKATAN KBM HOLISTIK INTEGRATIF

- 1. Cerdas Eksotik (Cerdas, Ekspresif, Soleh, Beretika)**
 - 2. Perkasa (Pendidikan Berbasis Kasih Sayang)**
- 



METODE KBM HOLISTIK INTEGRATIF

- 1. Strategi Komplementer 7 Metode Pembelajaran**
 - 2. Territory Learning Community (TLC)**
 - 3. Parenting**
- 



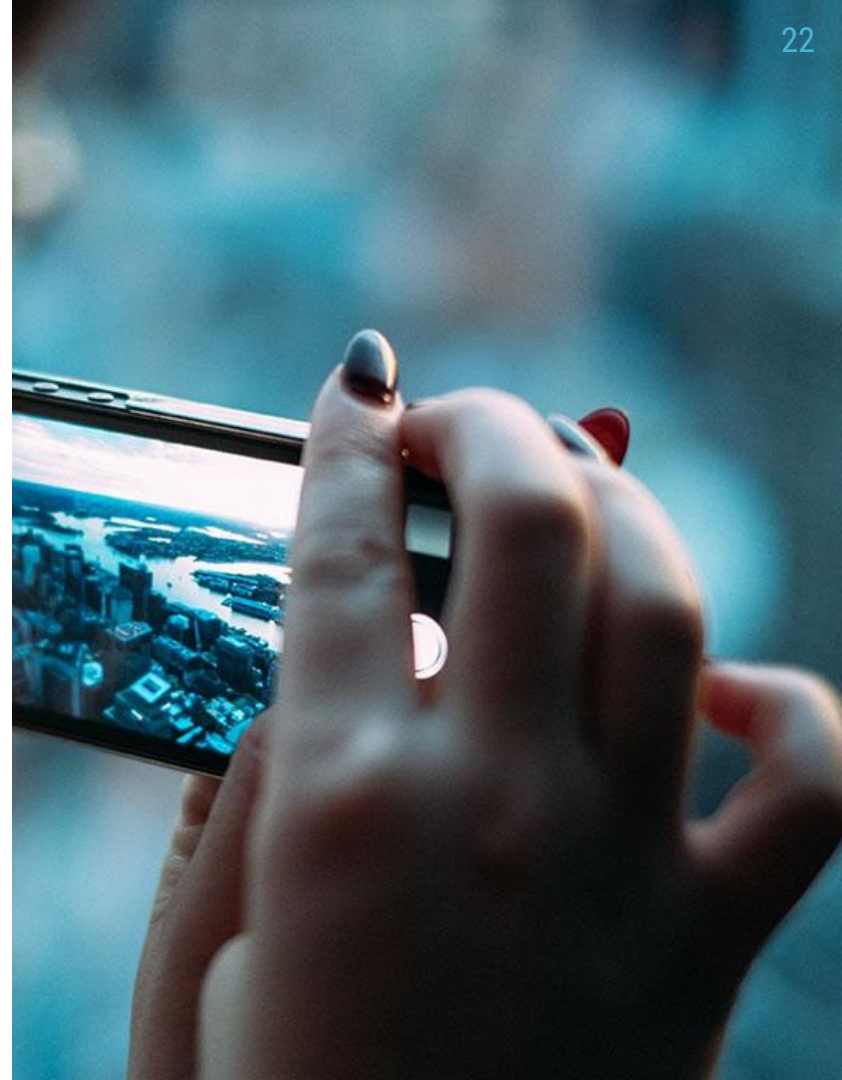
SEMBOYAN KBM HOLISTIK INTEGRATIF

“Setiap Orang Dewasa adalah Guru, Setiap Tempat adalah Sekolah, dan Potensi Alam Sekitar adalah Media Pembelajaran”





IMPLEMENTASI HOLISTIK INTEGRATIF



LANGKAH PERENCANAAN KEGIATAN HOLISTIK INTEGRATIF

Langkah Sekolah

1. Menyusun Tema-tema sebagai bahan acuan kelompok guru atau guru secara mandiri untuk pelaksanaan HOLISTIK INTEGRATIF berdasarkan jenjang atau tingkatan kelas
2. Menyusun jadwal kegiatan HOLISTIK INTEGRATIF (Termasuk Jadwal PTM dan BDRL)

Langkah Guru

1. Semua Guru Mapel melakukan analisis KD dan IPK untuk mengintegrasikan menjadi sebuah tema dalam pelaksanaan Pembelajaran HOLISTIK INTEGRATIF (Tema antar MAPEL).
2. Setiap Guru Mata Pelajaran melakukan analisis KD dan IPK secara mandiri untuk mengintegrasikan beberapa KD dan IPK menjadi sebuah tema dalam pelaksanaan Pembelajaran HOLISTIK INTEGRATIF (Tema Satu MAPEL).
3. Guru MAPEL/antar MAPEL menyusun langkah-langkah kegiatan/skenario kegiatan HOLISTIK INTEGRATIF

Perlu kolaborasi sesama guru MAPEL atau antar guru MAPEL

CONTOH RENCANA JADWAL SEDERHANA

Siklus Tanggal	Kelas VII	Kelas VIII	Kelas IX
10 – 19 Januari	PTM	BDRL KD	BDRL HI Tema : Pemanfaatan Bambu sebagai Ekonomi Kreatif Projek Layangan
			Tgl. 10 POKJAR 1, 2, dan 3
			Tgl. 12 POKJAR 4, 5, dan 6
			Tgl. 14 POKJAR 7, 8, dan 9
			Tgl. 17 POKJAR 10, 11, dan 12
20 – 29 Januari	BDRL HI Tema : Pemanfaatan Pohon Nyiur sebagai Ekonomi Kreatif Projek Ketupat Lebaran	PTM	BDRL KD
	Tgl. 20 POKJAR 1, 2, dan 3		
	Tgl. 22 POKJAR 4, 5, dan 6		
	Tgl. 24 POKJAR 7, 8, dan 9		
	Tgl. 26 POKJAR 10, 11, dan 12		
30 – 31 Januari 1 – 8 Pebruari	BDRL KD	BDRL HI Tema : Pemanfaatan botol bekas Projek Dua Belas Pemanfaatan Botol Plastik Bekas sebagai Ekonomi Kreatif	PTM
		Tgl. 31 POKJAR 1, 2, dan 3	
		Tgl. 2 POKJAR 4, 5, dan 6	
		Tgl. 4 POKJAR 7, 8, dan 9	
		Tgl. 7 POKJAR 10, 11, dan 12	

CONTOH SKENARIO KBM HOLISTIK INTEGRATIF

Tema : Kerja Keras Berbuah Kesuksesan
Pokok Bahasan : Kerajinan pemanfaatan bambu sebagai bagian Ekonomi Kreatif kearifan lokal
Projek : Kerajinan anyaman KERANJANG (BONGSANG) TAHU

Skenario/Langkah 1

1. Peserta didik diberikan penjelasan tentang tujuan pembelajaran
2. Peserta didik diberikan penjelasan tentang langkah pembelajaran
3. Peserta didik dibagi menjadi beberapa kelompok maksimal 4 orang
4. Peserta didik diberikan penjelasan penilaian yang akan dilakukan
5. Peserta didik diberikan LKPD
6. Peserta didik diberikan suatu permasalahan

Skenario/Langkah 2

1. Peserta didik diajak menemui para perajin anyaman bambu untuk bertanya dalam pemenuhan LKPD
2. Peserta didik diajak ke kebun bambu untuk melihat cara memilih bambu yang baik dan berkualitas untuk anyaman, cara menebang yang efektif, cara membersihkan ranting, sampai cara membelahnya. (didampingi perajin anyaman)
3. Peserta didik diajak ketempat pengrajin untuk melihat dan mencoba cara menyisit (Ngahua) bambu sehingga menjadi batang-batang kecil yang siap diajdikan anyaman.
4. Peserta didik sesuai kelompoknya mencoba membuat anyaman dengan pola anyaman yang menarik dan modern serta memiliki kualitas bagus.
5. Team guru mata pelajaran melakukan penilaian holistik sesuai bidang masing-masing (Penilaian Proses).



CONTOH SKENARIO KBM HOLISTIK INTEGRATIF Lanjutan....

Skenario/Langkah 3

1. Pengumpulan LKPD dan mereviunya
2. Peserta didik ditanyakan tentang produk apa yang akan dibuat dengan memanfaatkan bambu yang ada di sekitarnya (sebagai implementasi dari hasil kunjungan ke tempat pengrajin anyaman bambu)
3. Peserta didik diminta membuat perancangan tentang produk yang akan dibuat.

Skenario/Langkah 4

1. Pembuatan produk sesuai rencana kelompok
2. Team guru mata pelajaran melakukan kunjungan ke tempat peserta didik membuat produk

Skenario/Langkah 5

Pengumpulan produk dan penilaian produk



Bapak dan Ibu jangan terfokus pada contoh sederhana ini, banyak hal yang harus digali dari kearifan lokal (Local Wisdom) yang ada di sekitar lingkungan sekolah atau lingkungan peserta didik



THANKS!

Any questions?

